

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS*
GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TENTANG MATERI
SISTEM PERTAHANAN TUBUH KELAS XI DI SMA
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**AYU WULANDARI
NIM.15031064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik tentang Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Ayu Wulandari

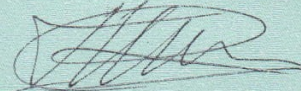
NIM/TM : 15031064/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 Juli 2019
Disetujui oleh
Pembimbing



Drs. Ristiono, M.Pd.
NIP.19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik tentang Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Ayu Wulandari

NIM/TM : 15031064/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

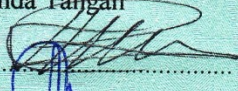
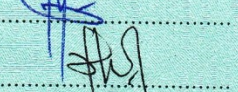

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Juli 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ristiono, M.Pd.	1..... 
2. Anggota : Drs. Ardi, M. Si.	2..... 
3. Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	3..... 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wulandari
NIM/TM : 15031064/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik tentang Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Juli 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009



Ayu Wulandari
NIM. 15031064

ABSTRAK

Ayu Wulandari : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik tentang Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran biologi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Permasalahan tersebut yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* tentang materi sistem pertahanan tubuh di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam sampel penelitian ini adalah seluruh Kelas XI MIA SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *saturation sampling*, sehingga semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu Kelas XI MIA 1 sebagai kelas kontrol dan XI MIA 2 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk penilaian hasil belajar dan angket untuk penilaian motivasi belajar. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t.

Hasil uji t diketahui bahwa pada motivasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,28 > 1,67$) dan pada hasil belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,90 > 1,67$). Hal ini menunjukkan bahwa kedua hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan yang pertama, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan taraf kepercayaan 0,05. Kesimpulan kedua, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dengan taraf kepercayaan 0,05.

Kata Kunci: *Kooperatif tipe Teams Game Tournament (TGT), Motivasi, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd. sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat serta semangat dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M. Si. sebagai tim penguji dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M. Pd. sebagai tim penguji dan validator instrumen penelitian.
3. Bapak Relsas Yogica, M. Pd. dan Ibu dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed sebagai validator instrumen penelitian.
4. Pimpinan, Staf pengajar, dan karyawan serta laboran Jurusan Biologi FMIPA yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majellis Guru, dan staf Tata Usaha SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
6. Ibu Sathy Yuwana, S. Pd. selaku Guru Biologi Kelas XI MIA 1 dan MIA 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

7. Peserta didik Kelas XI MIA 1 dan MIA 2 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
8. Ibu Dra. Dani Charnali sebagai Guru Biologi Kelas IPA 5 SMA Adabiah 1 Padang
9. Peserta didik Kelas XI IPA 5 SMA Adabiah 1 Padang
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, seandainya jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis harapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Definisi Operasional	27
	Halaman
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Variabel dan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Prosedur Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Rata-rata UTS pada Mata Pelajaran Biologi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....	2
2. Rancangan Penelitian <i>The Control Group Posttest Design Only</i>	27
3. Distribusi Peserta Didik Kelas XI MIA SMA Pembangunan Laboratorium UNP	28
4. Validator Instrumen Penilaian Hasil Belajar	31
5. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	32
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Soal	33
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	34

8. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	35
9. Data Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	44
10. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	44
11. Hasil Uji Homogenitas Data Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	45
12. Hasil Uji t Data Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Hubungan Unsur Proses Pembelajaran	11
2. Ilustrasi Turnamen Model Kooperatif Tipe <i>TGT</i>	15
3. Peta Konsep Materi Sistem Pertahanan Tubuh	22
4. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Transkrip Angket Observasi Respon Guru	58
2. Angket Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Biologi	61
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	62
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	74
5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	84
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	87
7. Kisi-kisi Soal	90
8. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Hasil Belajar	113
9. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	121
10. Uji Validitas Soal	122
11. Indeks Kesukaran Soal	124
12. Daya Pembeda Soal	126
13. Analisis Butir Soal	128
14. Analisis Reliabilitas Soal Tes	130
15. Soal <i>Posttest</i>	132
16. Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> Kelas Sampel	139
17. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	140
18. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	141
19. Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kelas Sampel	142

20. Uji Hipotesis Data Hasil Belajar	143
21. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Motivasi	144
	Halaman
22. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Motivasi	145
23. Instrumen Penilaian Motivasi	147
24. Rekapitulasi Nilai Motivasi Kelas Sampel	151
25. Uji Normalitas Data Motivasi Kelas Eksperimen	152
26. Uji Normalitas Data Motivasi Kelas Kontrol	153
27. Uji Homogenitas Data Motivasi Kelas Sampel	154
28. Uji Hipotesis Data Motivasi	155
29. Tabel Distribusi Z	156
30. Nilai Krisis L untuk Uji Liliefors	158
31. Nilai Krisis Sebaran F	159
32. Nilai Persentil untuk Distribusi t	160
33. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	161
34. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi	162
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	163
36. Dokumentasi Penelitian	164

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses memahami suatu konsep atau perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi antara peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Suksesnya suatu pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain yaitu kondisi atau proses yang mendukung suatu pembelajaran. Kondisi yang baik dalam pembelajaran adalah kondisi yang mampu membuat peserta didik termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Disinilah peran guru sebagai fasilitator, yaitu guru harus bisa membuat kondisi belajar yang kondusif bagi peserta didik, sehingga peserta didik mampu belajar dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat dicapai.

Guru memiliki peran yang sangat penting, guru harus melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Menurut Sardiman (2008: 75), dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar akan optimal jika memiliki motivasi yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melakukan PPLK di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, penulis melihat bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak aktif dan bersifat pasif dalam pembelajaran. Kebanyakan peserta didik hanya menerima saja hal-hal yang diberikan oleh guru. Ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, peserta didik

tidak mampu menjawabnya. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak membaca terlebih dahulu materi pembelajaran sebelum memasuki kelas dan ini membuktikan kurangnya persiapan dan motivasi peserta didik untuk belajar.

Kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran biologi semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata UTS pada Mata Pelajaran Biologi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP

No.	Kelas	Rata-rata Nilai UTS Biologi			Jumlah Peserta didik (orang)
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan	
1.	XI MIA 1	56,19	84,66	84,76	29
2.	XI MIA 2	57,25	84,21	84,93	28

Sumber: Guru Biologi Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan untuk kompetensi sikap dan keterampilan sudah mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada kompetensi pengetahuan disebabkan salah satunya karena motivasi peserta didik yang rendah.

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap tercapainya kesuksesan dalam pembelajaran. Suksesnya pembelajaran dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran ini salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan cenderung bersemangat dan

aktif dalam pembelajaran. Sehingga hal ini tentunya akan berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik tersebut. Hasil penelitian Rahmi, dkk (2019: 135), menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki korelasi (hubungan) yang positif dan signifikan terhadap kompetensi belajar kognitif peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 5 November 2018 dengan Ibu Santhy Yuwana seorang Guru Biologi yang mengajar di Kelas XI yang menyatakan bahwa banyak peserta didik yang memiliki motivasi masih rendah dalam proses pembelajaran (hasil wawancara dapat dilihat pada Lampiran 1). Peserta didik kebanyakan tidak mempersiapkan dirinya di rumah sebelum belajar sehingga peserta didik cenderung pasif belajar di kelas. Dalam proses pembelajaran Ibu Santhy telah mencoba menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran, namun lebih sering menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Selain itu, beliau juga sudah mencoba berbagai cara untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, salah satunya dengan menampilkan video motivasi di jeda pembelajaran agar peserta didik tidak terlalu bosan. Hal ini membuat peserta didik mulai sedikit bersemangat lagi untuk belajar namun hanya beberapa saat saja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa termotivasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini nantinya juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Banyak model

pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana peserta didik berkelompok 4-6 orang secara heterogen atau memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* menuntut peserta didik untuk saling berinteraksi satu sama lain baik dengan guru, anggota kelompok sendiri maupun dengan anggota kelompok lain. Hal ini dapat membantu peserta didik memahami materi yang diberikan. Selain itu soal-soal latihan yang diberikan ke peserta didik dikemas dalam bentuk permainan yang dikompetisikan antar kelompok. Sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar agar memperoleh nilai maksimum bagi kelompoknya dan menjadi pemenang. Hasil penelitian Parendrarti (2009: 87) menyatakan, bahwa dengan pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar baik dari aspek kognitif maupun dari aspek afektif karena pembelajaran ini melibatkan seluruh peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* belum pernah diterapkan pada pembelajaran biologi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara penulis dengan Ibu Santhy Yuwana pada tanggal 5 November 2018 yang menyatakan, bahwa dalam pembelajaran biologi beliau belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Sehingga pengaruh penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *TGT* ini terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik belum diketahui.

Berdasarkan angket yang telah diberikan penulis kepada peserta didik Kelas XII IPA yaitu Kelas XII IPA 1 dan Kelas XII IPA 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 didapatkan lebih dari 65 % dari 62 orang peserta didik menyatakan bahwa materi sistem pertahanan tubuh sulit dipahami dari 5 pokok materi lainnya yaitu materi sistem respirasi, sistem ekskresi, sistem reproduksi dan sistem koordinasi. Hasil angket dapat dilihat pada Lampiran 2. Menurut beberapa peserta didik, materi ini sulit dipahami dikarenakan banyaknya konsep-konsep biologi yang masih baru dipelajari peserta didik. Selain itu, materinya yang bersifat abstrak dan tidak seperti materi sistem organ lainnya yang bisa dipahami melalui torso atau gambar. Hal-hal ini membuat peserta didik sulit memahami materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM pada kompetensi pengetahuan.

4. Strategi pembelajaran yang digunakan belum bisa membuat peserta didik aktif dan termotivasi untuk belajar.
5. Materi sistem pertahanan tubuh sulit dipahami peserta didik
6. Belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada belum diketahuinya pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap motivasi belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap motivasi belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament (TGT)* terhadap hasil belajar peserta didik tentang materi sistem pertahanan tubuh Kelas XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam pemilihan model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah, menjadi masukan bagi sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *TGT*.
3. Bagi peneliti lain, dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya, karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan masih banyak aspek-aspek lain yang perlu diteliti.